

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia perkembangan industri manufaktur secara umum dapat ditinjau pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan manufaktur di Indonesia lebih banyak jika dibandingkan dengan industri lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada peristiwa demikian ini menunjukkan bahwa syarat persaingan pasar semakin meningkat, baik dalam lingkup nasional ataupun pada persaingan global. Alasan pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai inisiatif strategi seperti restrukturisasi bersumber dari reformasi *good corporate governance*, untuk mendukung perkembangan bisnis perusahaan-perusahaan di Indonesia. Perusahaan merupakan sebuah usaha yang bersifat tetap, terus menerus dan yang didirikan oleh perseorangan atau kelompok dengan tujuan memperoleh laba untuk meningkatkan kesejahteraan pihak-pihak yang terkait didalamnya.

Perusahaan selain menjalankan kegiatan usaha untuk menghasilkan keuntungan juga berperan membantu dalam menuntaskan persoalan sosial yang berkaitan dengan permasalahan sosial. *Corporate social responsibility* merupakan sebuah tanggung jawab dari perusahaan terhadap para pihak yang berkepentingan yang berkaitan dengan keberadaan operasi bisnis perusahaan. Pada penelitian ini, penulis memilih sektor industri barang konsumsi karena perusahaan sektor barang konsumsi memproduksi kebutuhan pokok yang

paling dibutuhkan oleh masyarakat seiring dengan bertambahnya pertumbuhan penduduk di Indonesia. Sektor barang konsumsi adalah sektor industri yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, dan barang keperluan rumah tangga, serta peralatan rumah tangga. Perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sektor barang konsumsi mempunyai aktivitas operasi yang tinggi sehingga menyebabkan perusahaan harus mampu mengelola setiap aktivitasnya agar dapat memperoleh keuntungan dan mampu memaksimalkan profitabilitas serta dapat mengendalikan perputaran modal usaha.

Corporate governance, adalah kesadaran yang berasal dari kesadaran masing-masing manajemen baik itu pada perusahaan atau dalam instansi pemerintahan yang berperan untuk menjalankan usaha agar lebih baik supaya tidak mengakibatkan kerugian kepada pihak-pihak yang terkait pada suatu usaha. *Corporate governance*, merupakan indikator berasal dari aturan formal untuk memperbaiki kondisi perekonomian perusahaan dengan cara fokus kepada bagaimana sebuah perusahaan mengelola usaha yang dijalankan dengan optimal sehingga mampu memberikan manfaat bagi perusahaan. *Corporate governance*, adalah konsep yang mempunyai tujuan untuk mengatur organisasi perusahaan yang dijalankan serta dikontrol melalui berbagai pedoman yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

Sebuah penerapan tata kelola yang benar adalah menggunakan pertimbangan segala sudut pandang pendukung perusahaan untuk dapat terus mengembangkan bisnisnya. Sudut pandang tersebut meliputi kerangka

sustainability development yang didalamnya terdapat aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial budaya untuk mengelola kelangsungan hidup organisasi perusahaan itu sendiri. Seiring dengan berjalanya waktu perusahaan yang melaksanakan tanggung jawab sosial akan membentuk loyalitas konsumen yang lebih besar terutama pada produk-produk yang ramah lingkungan, hal ini bisa terjadi karena produk yang dihasilkan memiliki dampak buruk yang minim terhadap lingkungan sekitar khususnya wilayah produksi. Kesadaran dalam dunia bisnis semakin berkembang dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang mulai mendesak untuk memberikan tindakan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar dimana kegiatan usaha tersebut berlangsung. Agar kedua belah pihak antara yaitu perusahaan dan masyarakat sama-sama merasa diuntungkan dalam kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini *corporate governance* diprosikan menjadi kepemilikan manajerial yang merupakan faktor yang mempengaruhi CSRD. Menurut Sembiring (2005) kepemilikan manajerial memperoleh keuntungan khusus atas biaya *corporate social responsibility disclosure* dari pemegang saham lainnya, struktur kepemilikan modal harus memegang peranan dalam menetapkan jumlah pengeluaran untuk CSRD. Tingkat kepemilikan manajemen yang tinggi cenderung untuk tetap bertahan, dimana manajemen dapat melakukan program *corporate social responsibility disclosure*. Namun beberapa penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Trisnawati (2014) tidak membuktikan bahwa adanya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap CSRD.

Likuiditas merupakan faktor yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk aktivitas pendanaan operasional dalam perusahaan dan untuk pelunasan kewajiban jangka panjang yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan teori legitimasi bahwa kekuatan yang dimiliki perusahaan dapat dilihat melalui rasio likuiditas yang tinggi dan berhubungan dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi. Semakin kuat kondisi keuangan dalam sebuah perusahaan, maka perusahaan akan semakin luas dalam menyampaikan informasinya (Lakmitaningrum dan Purwanto, 2013). Dilihat dari sudut pandang yang berbeda perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah justru cenderung untuk menjelaskan kelemahan kinerja manajemen. Perusahaan dalam kondisi seperti ini akan lebih cenderung untuk melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas kepada pihak luar karena ingin menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kredibilitas.

Profitabilitas merupakan persentase perusahaan untuk memperoleh laba pada penjualan aset dan ekuitas. Perusahaan yang bisa menghasilkan keuntungan besar cenderung untuk menciptakan produk temuan baru dengan sumber dari pendanaan internal dalam perusahaan, sehingga mengurangi kemungkinan untuk menggunakan uang berasal dari sumber hutang. Tingkat profitabilitas merupakan indikator sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dengan melalui manfaat yang berasal dari sumber-sumber yang dimiliki oleh sebuah perusahaan baik itu berupa aset atau ekuitas perusahaan. Perusahaan yang mempunyai laba usaha yang relatif tinggi akan berpengaruh terhadap banyaknya kegiatan sosial yang dilakukan sebagai bentuk

kontribusi perusahaan terhadap masyarakat. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam hal menghasilkan laba pada suatu periode serta menyampaikan ilustrasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu serta gambaran efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasi bisnis yang dijalankan.

Enterprise size merupakan hal yang berkaitan dengan ukuran dari sebuah perusahaan. Enterprise size tergolong dalam skala atau nilai untuk mengklasifikasi besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang berdasarkan atas indikator yang meliputi total aktiva perusahaan, nilai saham perusahaan, dan jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan dalam suatu usaha. Ukuran perusahaan tentu sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena dipengaruhi oleh semakin besarnya perusahaan maka akan semakin mudah sebuah perusahaan untuk memperoleh sumber untuk pendanaan yang berguna sebagai indikator untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki biaya yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang berskala kecil oleh karena itu perusahaan besar akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak sebagai upaya untuk mengurangi biaya keagenan. Besarnya aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan maka akan semakin banyak terjadi perputaran roda uang dan semakin dikenal di kalangan masyarakat. Perusahaan yang tergolong dalam perusahaan besar akan lebih diperhatikan oleh masyarakat baik masyarakat umum, investor dalam negeri, investor luar negeri serta kreditur, dengan ini perusahaan harus mampu menyakinkan publik terkait dengan kegiatan bisnis

perusahaan karena dengan demikian maka perusahaan diharapkan dapat bertahan dan bisa berjalan dengan jangka waktu yang lama. Dengan luasnya informasi sosial yang diharapkan akan menjadi tolak ukur terwujudnya tanggung jawab yang diberikan perusahaan terhadap masyarakat. Sehingga perusahaan dengan skala besar akan melakukan pengungkapan informasi dengan detail agar mendapatkan legitimasi dari para *stakeholder*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan pengujian dengan judul, **“PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, *LIKUIDITAS*, *PROFITABILITAS*, DAN *ENTERPRISE SIZE* TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan permasalahan penelitian dalam bentuk beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Governance*, berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* ?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*?
4. Apakah *Enterprise Size* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* ?

C. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Governance*, terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* .
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* .
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Enterprise Size* terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, antara lain yaitu :

1. Secara Akademis

- a. Bagi penulis

Untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar profesi sarjana dan menerapkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah diperoleh di bangku kuliah dalam praktik yang sesungguhnya.

- b. Bagi Akademik

Untuk menambah referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh *corporate governance*, likuiditas, profitabilitas, karakteristik dan *enterprise size* terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis dalam menganalisis laporan keuangan serta mengembangkan pemikiran dan pengetahuan.

b. Bagi Perusahaan Manufaktur

Dapat dijadikan referensi untuk pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan agar dapat mengelola sumber daya perusahaan terutama *corporate governance*, likuiditas, profitabilitas dan *enterprise size* terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan penelitian ini telah disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku sebagai acuan dalam pembahasan masalah agar lebih sistematis, terarah, serta lebih mudah untuk dipahami. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut :

Bab I merupakan uraian pendahuluan yang didalamnya terdapat latarbelakang masalah yang menjadi dasar dalam penulisan penelitian, rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang menjadi topik pembahasan terkait landasan teori yang diterapkan pada penelitian seperti teori agensi, stakeholder, legitimasi, uraian mengenai variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu rerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis.

Bab III merupakan uraian metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan cara pengukuran variabel, serta metode analisis data.

Bab IV merupakan analisis data dan pembahasan hasil yang meliputi deskripsi mengenai objek yang sedang diteliti, analisis data penelitian, dan intepretasi hasil pengujian hipotesis penelitian dari pengolahan dan cara pengukuran variabel, serta metode analisis data.

Bab V merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan dari uraian hasil penelitian, keterbatasan, dan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk penyusunan penelitian selanjutnya.